ABSTRAKSI

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk mengemukakan hasil penelitian tentang proses dan faktor-faktor keberhasilan dari adanya *disaster management* ala pemerintah Jepang. Dimana pada tanggal 11 Maret 2011 yang lalu telah teruji keberhasilannya dalam menekan jumlah korban jiwa dan kerugian atau kerusakan pada saat bencana terbesar sepanjang sejarah Jepang menerjang. Yaitu pada saat gempa yang berkekuatan 9.0 SR yang disusul dengan gelombang tsunami hingga kisaran tinggi 10 m yang menerjang wilayah Tohoku di Jepang. Bencana tersebut merupakan bencana terbesar keempat didunia yang memiliki dampak serius terhadap negara Jepang.

Perbedaan jumlah korban jiwa yang terjadi antara negara Jepang dengan negara lainnya yang juga mengalami bencana gempa bumi besar sangat mencolok. Dimana negara Jepang terlihat dalam usahanya mencoba menekan jumlah korban jiwa yang berjatuhan akibat bencana alam tersebut. Seluruh daya upaya dilakukan oleh pemerintah Jepang yang didukung oleh seluruh lapisan masyarakat Jepang. Mulai dari pelaksanaan disaster management ala pemerintah Jepang, yaitu pelaksanaan tanggap darurat, pemulihan, mitigasi, dan kesiapan masyarakat. Dalam disaster management yang dilaksanakan di Jepang ini, yang membedakan dari disaster management negara lainya adalah dalam tahap kefokusan. Negara Jepang menfokuskan terhadap pelaksanaan kegiatan sebelum bencana atau post event. Dimana penerapan mitigasi dan persiapan masyarakatnya terhadap bencana merupakan faktor utama didalam menghadapi bencana alam.

Hal ini dianggap lebih efektif dibanding pergerakan setelah bencana yang terpusat pada kegiatan tanggap darurat dan pemulihan. Karena dengan penerapan mitigasi dan mempersiapkan masyarakat ini nantinya akan dapat menekan dampak kerugian lebih awal pada saat bencana terjadi, ketimbang menunggu setelah bencana terjadi. Dukungan teknologi canggih kebencanaan, partisipasi seluruh elemen masyarakat, dan penerapan bangunan tahan gempa ini pun juga menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan *disaster management* yang telah diterapkan oleh pemerintah Jepang di negaranya.